

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Thurber, C., & A. Walton, E. (2012). Homesickness and adjustment in University Students. *Journal of American College Health*, 60 (5).
- Abouserie, R. (1994). Sources and levels of stress in relation to locus of control and self-esteem in university students. *Educational Psychology*, 14 (3), 323–330.
- Agung, I Gusti Ngurah. (2006). *Statistika penerapan model rerata sel multivariat dan model ekonometri dengan SPSS*. Jakarta: Yayasan SAD Satria Bhakti.
- Azwar, Saifuddin. (2016). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berns, Roberta. M. (2007). *Child, family, school, community, sosialization and support*. 7th ed. Belmont: Thomson Higher education.
- Campos, J. J., Frankel, C. B., & Camras, L. (2004). On the nature of emotion regulation. *Child Development*, 75, 377–394.
- Cohen, L., Lawrence, M., Keith, M. (2007). *Metode penelitian dalam pendidikan*. New York: Routledge.
- Cole, P.M., Martin, S.E., & Dennis, T.A. (2004). Emotion regulation as a scientific construct methodological challenges and directions for child development research. *Child development*, 75 (2), 317-333.
- Crandall, A., Deater-Deckard, K., & Riley, A. W. (2015). Maternal emotion and cognitive control capacities and parenting: A conceptual framework. *Developmental Review*, 36, 105–126. <https://doi.org/10.1016/j.dr.2015.01.004>.
- Desiatnikov, A. (2014). Emotion regulation in adolescents. *Journal of clinical psychology*, 1(1), 50-60.
- DeVito, Joseph. A. (2013). *Komunikasi antarmanusia*. Jakarta: Professional Books.
- DeVito, Joseph. (2008). *The interpersonal communication book* 13th Edition. Newyork: Pearson.
- Dwi Rahmadani Indra. (2018). Hubungan antara komunikasi interpersonal dalam keluarga dengan regulasi emosi pada remaja. Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

- Eisenberg, N & Morris, A. S. (2002). Children's emotion-related regulation. In R. Kail (Ed.), *Advances in Child Development and Behavior* (hal. 190–229 vol. 30,). San Diego, CA: Academic Press.
- Elisabeth, M. Stephanie, T. Hartanti (2020). Regulasi emosi untuk peningkatan perilaku prososial pada Remaja di wahana visi indonesia kota surabaya. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5 (1), 76-78.
- Eliza & Ilyas. (2018). Sistem pendukung pengambilan keputusan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap dosen. *Jurnal sistemasi sistem informasi*, 7 (2).
- Farahati, M. (2011). Relationship between family communication patterns with locus of kontrol, self-esteem, shyness and communication skills in adolescents. *European Psychiatry*, 26 (1), 282.
- Feldt, R. C., Graham, M., & Dew, D. (2011). Measuring adjustment to college: Construct validity of the student adaptation to college questionnaire. *measurement and evaluation in counseling and development*, 44, (2), 92-104.
- Gottman, J. M., Katz, L. F., & Hooven, C. (2000). Parental metaemotion philosophy and the emotional life of families: Theoretical models and preliminary data. *Journal of Family Psychology*, 10, 243–268. <https://doi.org/10.1037/0893-3200.10.3.243>.
- Govaerst, S & Gregoire, J (2004). Stressfull academic situations: study on appraisal variables in adolesence. *British Journal of Clinical Psychology*, 54. 261-271
- Gratz, K.L., & Roemer, L. (2004). Multidimensional assessment of emotion regulation and dysregulation: Development, factor structure, and initial validation of the difficulties in emotion regulation scale. *Journal of psychopathology and behavioral assessment*, 26(1), 41-54.
- Gross, J. J. (2002). Emotion regulation: Affective, cognitve, and social consequences. *Jurnal Psychophysiology*. 39 (2002), 281-291.
- Gross, J. J. (2007). *Handbook of motion regulation*. New York: The Guilford Press.
- Gunarsa, S. D., Gunarsa Y. S. (2004). *Psikologi anak, remaja, dan keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Hartaji, Damar A. (2012). *Motivasi berprestasi pada mahasiswa yang berkuliah dengan jurusan pilihan orang tua*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.

- Hartono, Mulyanto (2016). Penerapan komunikasi interpersonal pustakawan dalam melayani pengunjung perpustakaan kota samarinda. *E-Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4 (1), 554.
- Heiman dan Kariv. (2005). Task-Oriented versus emotion-oriented coping strategies: the case of college students. *College Student Journal*, 39 (1). 72-89.
- Helviana, Mira (2017). Hubungan antara culture shock dengan penyesuaian diri pada mahasiswa perantau di daerah Yogyakarta (Studi pada mahasiswa kabupaten pelalawan). Skripsi thesis, Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Herdiansyah, Pratama. (2011). Pola hubungan komunikasi interpersonal orang tua dengan anak terhadap motivasi berprestasi pada anak (studi pada SDN 01 pagi cipulir kebayoran lama Jakarta). Skripsi. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Houlberg, B. J., Morris, A. S., Cui, L., Henry, C. S., & Criss, M. M. (2016). The role of youth anger in explaining links between parenting and early adolescent prosocial and antisocial behavior. *The Journal of Early Adolescence*, 36, 297–318. <https://doi.org/10.1177/0272431614562834>.
- Hurlock, B. E. (2014). Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Erlangga: Jakarta.
- Ismira., Ahman., Mamat, S. (2018). Educational value in “merantau” culture of minangkabau ethnic, Indonesia. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7 (2), 78-84.
- Jannah, M. R. (2015). Regulasi emosi dalam menyelesaikan masalah remaja. *Talenta Psikologi*, 4(1), 6-15.
- Kail, R.V. & Cavanaugh, J.C. (2015). *Human development: A life-span views*. (7th edition). Boston: Wadsworth, Cengage Learning.
- Kemdikbud (2020). Pangkalan data pendidikan tinggi. Diakses dari <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>.
- Kiong, M. (2015). *Mindful parenting*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kring, A.M. & Sloan, D.M. (2010). *Emotion regulation and psychopathology: A transdiagnostic approach to etiology and treatment*. New York: The Guildford Press.

- Lunkenheimer E. S, Shields A. M, Cortina K. S. (2007) Parental emotion coaching and dismissing in family interaction. *Social development*. Published online May 2007:232-248. doi:10.1111/j.1467-9507.2007. 00382.x.
- Makmuroch. (2014). Keefektifan pelatihan ketrampilan regulasi emosi terhadap penurunan tingkat ekspresi emosi pada caregiver pasien skizofrenia di rumah sakit jiwa daerah Surakarta. *Jurnal Psikologi*, 6, 13-34.
- Meilianingrum. (2014). Korelasi komunikasi interpersonal orang tua–Anak dengan motivasi berprestasi siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mohammad Alfian (2014). Regulasi emosi pada mahasiswa suku jawa, suku banjar, dan suku bima. *Jurnal ilmiah psikologi terapan*, 2 (2), 263.
- Moitra, T., & Mukherjee, I. (2012). Parent-adolescent communication and delinquency: A comparative study in Kolkata, India. *Europe's Journal of Psychology*. 8(1), 74-94. doi:10.5964/ejop. v8i1.299.
- Mönks, F.J., Knoers, A.M.P., & Haditono, S.R. 2008. Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Morris AS, Silk JS, Steinberg L, Myers SS, Robinson L. R. (2007) The role of the family context in the development of emotion regulation. *Social development*. Published online May 2007:361-388. doi:10.1111/j.1467-9507.2007. 00389. x.
- Mudhovozi, Pilot. (2012). Social and academic adjustment of first-year university students. *Journal Social Scienc*. 33 (2), 251-259.
- Mulyana, D. (2007). Ilmu komunikasi suatu pengantar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Na'imah, N., Gantina, K., Eka, W. (2016). Gambaran permasalahan sosial mahasiswa, Universitas Negeri Jakarta (survei terhadap mahasiswa strata 1 angkatan 2013-2015). *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5 (1).
- Nasution, A. M. Nataya. (2019). Efektivitas acceptance-commitment therapy untuk meningkatkan kemampuan regulasi emosi pada remaja korban kekerasan. Thesis. Magister psikologi Universitas Sumatera Utara Medan.
- Nirwana, Herman (2012). Pengungkapan diri siswa sekolah menengah dan implikasinya bagi konseling. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18 (1), 1-7.

- Nisfiannoor, M., & Kartika, Y. (2004). Hubungan antara regulasi emosi dan penerimaan kelompok teman sebaya pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 2(2), 160-178.
- Nugraheni, M. (2020). Penyesuaian mahasiswa tahun pertama di perguruan tinggi: studi pada mahasiswa fakultas psikologi uksw. *Journal of Psychological Science and Profession*, 4 (2), 73. DOI: 10.24198/jpsp.v4i2.26681.
- Paramitha, D. A. (2014). Komunikasi interpersonal orang tua dengan anak yang bertempat tinggal di rusunawa UPN “Veteran” Jawa Timur dalam membangun motivasi belajar anak. Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN”. Jawa Timur.
- Parke RD. (1994) Progress, Paradigms, and unresolved problems: A commentary on recent advances in our understanding of children’s emotions. *Merrill-Palmer Quarterly*. 1994;40(1):157-169.
- Pertiwi, Retno Dian (2019). Pola regulasi emosi mahasiswa baru pada jurusan bimbingan dan konseling fakultas ilmu pendidikan tahun akademik 2018/2019. Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang.
- Rafidah, R., Hasanah, N., & Pratiwi, A. (2015). Regulasi Emosi Mahasiswa Penyandang Tunarungu dalam Relasi dengan Kawan sebaya. *Indonesian journal of disability studies*, 2 (1). 43-51.
- Roberton, T., Daffern, M., & Bucks, R.S. (2012). Emotion regulation and aggression. *Aggression and Violent Behavior*, 17 (1), 72-82.
- Robinson, L. R., Morris, A. S., Heller, S. S., Scheeringa, M. S., Boris, N. W., & Smyke, A. T. (2009). Relations between emotion regulation, parenting, and psychopathology in young maltreated children in out of home care. *Journal of Child and Family Studies*, 18 (4), 421–434. <https://doi.org/10.1007/s10826-008-9246-6>.
- Sabatier, C., Dayana R. C., Mayilin, M. T., Olga, H., Jorge, P. S. (2017). Emotion regulation in children and adolescents: Concepts, proses and influences. *Psicologia desde el Caribe*, 34(1), 101-110.
- Salovey, P. Brackett & Mayer, M.A. (2004). *Emotional Intelligence*. New York: National Professional Resources, Inc.
- Sartika & Sulistyaningsih, W. (2012). Gambaran komunikasi interpersonal menantu dan mertua yang menggunakan adat rebu di budaya karo. *Jurnal Psikologi*, 1 (2), 81-86.

- Sarwono, S. W. (2002). Psikologi sosial: Individu dan teori-teori psikologi sosial. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Sarwono, S. W. (2013). Psikologi Remaja. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shaffer, K. A. (2005). On the nature and function of emotion: A component process approach. In K. R. Scherer & P.E. Ekman (Eds 1.), Approaches to emotion (pp.293-317).
- Shafira, Firda. (2015). Hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri pada mahasiswa perantau. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sharma, B. (2012). Adjustment and emotional maturity among first year college students. *Pakistan Journal of Social and Clinical Psychology*, 9 (3), 32–37.
- Silaen. A.C & Kartika, S. D. (2015) Hubungan antara regulasi emosi dengan asertivitas (studi korelasi pada siswa di sma negeri 9 semarang). *Jurnal Empati*, 4 (2); 175-181.
- Yusuf, P. M & Kristiana, I. F. (2017). Hubungan antara regulasi emosi dengan perilaku prososial pada siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Empati*, 7 (3); 98 -104.
- Zubir, D.M. (2012). Hubungan antara psychological wellbeing dan college adjustment pada mahasiswa tahun pertama universitas indonesia. universitas indonesia. Skripsi, 1-3.